

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/ Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

## Bupati Klaten akan Beri Tambahan Kesejahteraan bagi GTT dan PTT

[http://rri.co.id/post/berita/654418/daerah/bupati\\_klaten\\_akan\\_beri\\_tambahan\\_kesejahteraan\\_bagi\\_gtt\\_dan\\_ptt.html](http://rri.co.id/post/berita/654418/daerah/bupati_klaten_akan_beri_tambahan_kesejahteraan_bagi_gtt_dan_ptt.html)

KBRN, Klaten : Bupati Klaten, Sri Mulyani memberikan pembinaan terhadap ribuan guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) non K2 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati berjanji akan memberikan tambahan kesejahteraan bagi mereka, dengan catatan Klaten dapat meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari penilaian BPK tahun ini.

"Pekan ini kita akan serahkan berkas LKDK Pemkab Klaten kepada BPK Perwakilan Jawa tengah di Semarang, dengan harapan hasil pemeriksaan nanti Klaten tahun ini dapat meraih predikat wajar tanpa pengecualian," tandas Sri Mulyani dihadapan ribuan tenaga honorer non K2 di Gor Gelarsena pada, Rabu (27/3/2019).

Dikatakannya, dengan dukungan dan kerja keras seluruh pihak termasuk jajaran Dinas Pendidikan dilingkungan Pemkab Klaten, di harapan pada tahun ini Klaten dapat meraih WTP karena pada tahun kemarin gagal.

"Pada Mei mendatang semoga harapan itu bisa terwujud, dan jika meraih WTP Saya akan berikan tambahan kesejahteraan kepada para honorer non K2 sesuai dengan kemampuan keuangan Pemkab Klaten dan akan kita ajukan dalam anggaran perubahan," ungkap Bupati.

Sementara itu Ketua Forum Tenaga Honorer Non K2, Slamet Riyadi mengatakan, setelah mendapatkan pembinaan ini diharapkan keberadaan para GTT, PTT dapat termotivasi, sekaligus ada peningkatan kesejahteraan dan perhatian yang layak dari pemerintah.

"Saat ini anggota GTT dan PTT non K2 berjumlah 2256 orang, berharap Bupati dapat memikirkan kesejahteraan bagi kami, kami juga ingin menjadi anggota PGRI seperti ASN lain," kata Slamet Riyadi. (yon/yyw).